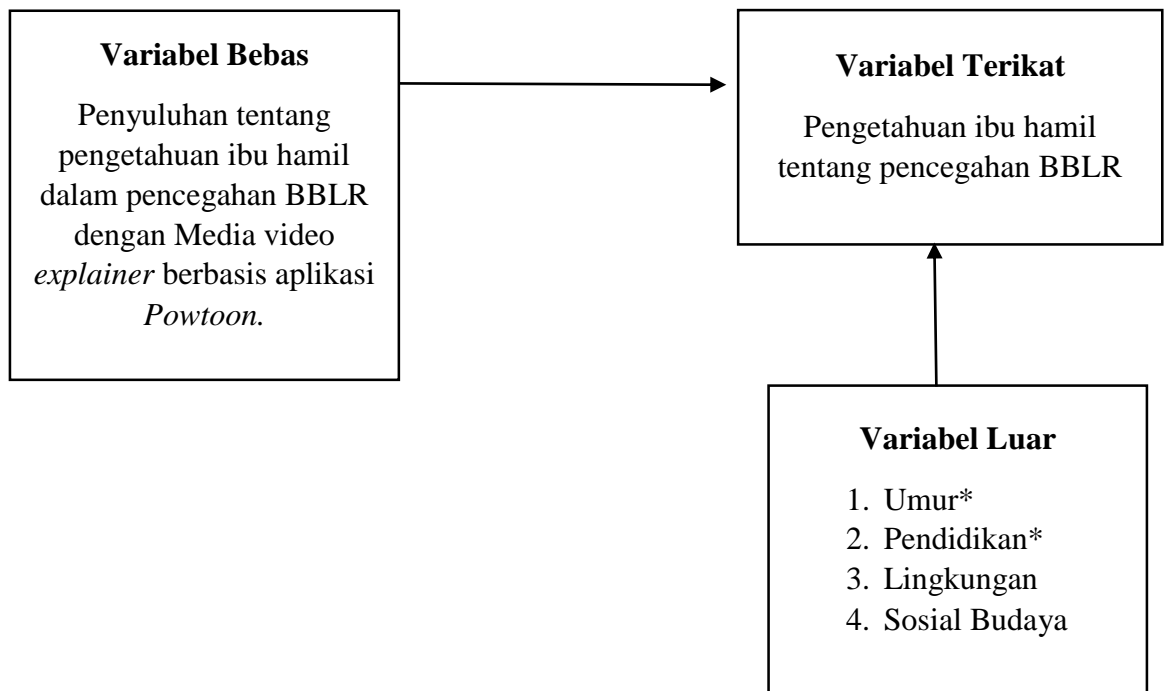


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1  
Kerangka Konsep

Keterangan: \*diukur tapi tidak dianalisis

#### B. Hipotesis Penelitian

Adanya pengaruh pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media video *Explainer* berbasis aplikasi *Powtoon* tentang pencegahan BBLR di kelurahan Sukahurip Kota Tasikmalaya.

### **C. Variabel penelitian**

#### 1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan tentang pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan BBLR dengan media video *explainer* berbasis aplikasi *Powtoon*.

#### 2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil dalam mencegah terjadinya kejadian BBLR.

#### 3. Variabel Luar

Variabel Luar dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan. Umur dan Pendidikan merupakan variabel luar yang diukur tetapi tidak dianalisis, sedangkan variabel lingkungan dan sosial budaya diasumsikan homogen karena subjek penelitian berasal dari lingkungan, sosial budaya yang sama yaitu di Kelurahan Sukahurip.

## D. Definisi Oprasional

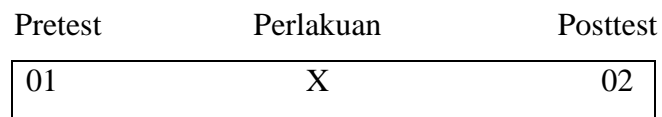
Tabel 3.1  
Definisi oprasional

No	Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Cara mengukur	Skala ukur
Variabel Terikat					
1	Pengetahuan ibu hamil dalam mencegah BBLR	Adanya pemahaman responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan BBLR meliputi : pengertian, karakteristik penyebab atau faktor BBLR dan cara mencegahnya. <i>Pretest</i> adalah pengukuran pengetahuan responden yang diukur sebelum diberikan penyuluhan, dan <i>Posttest</i> adalah pengukuran yang diukur setelah responden diberikan penyuluhan kesehatan.	Soal test pengetahuan	Menggunakan soal test <i>Multiple Choice</i> (pilihan ganda) berjumlah 25. Terdiri dari 4 pilihan item yaitu A,B,C dan D , untuk setiap jawaban yang benar akan diberikan nilai 1, jawaban yang salah akan mendapatkan nilai 0, skor tertinggi akan memperoleh total nilai sebesar 25 dan nilai terendah 0.	Rasio

Varibel Bebas	
1.	<p>Penyuluhan tentang pengetahuan ibu hamil dalam mencegah terjadinya kejadian BBLR dengan Media video <i>explainer</i> berbasis aplikasi <i>Powtoon</i></p> <p>Perlakuan yang diberikan yaitu pemberian penyuluhan kesehatan tentang pencegahan BBLR kepada responden / ibu hamil dengan menggunakan metode media massa portal online dan juga video animasi berbasis aplikasi <i>powtoon</i>. Setelah diberikan perlakuan responden dapat menyebar luaskan video berisi informasi kesehatan tersebut kepada keluarga ataupun rekan yang lainnya sebagai bentuk upaya promotif dan preventif.</p>

### E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest*. Menurut Notoatdmojo,S, (2014:57) rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (control), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan- perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program), bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2

Bentuk rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest*

Keterangan : 01 : Pengetahuan ibu hamil (sebelum diberikan informasi)

X : Perlakuan yaitu dengan pemberian informasi kesehatan dengan metode media massa portal online dan video animasi berbasis powtoon

02 : Pengetahuan ibu hamil (setelah diberikan Informasi).

## F. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh jumlah ibu hamil orang yang berada di wilayah Kelurahan Sukahurip Kota Tasikmalaya yaitu dengan jumlah 70 orang.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) total sampling adalah teknik penentuan sampel yang diambil dari seluruh jumlah populasi yang ada, hal ini dilakukan biasanya ketika jumlah populasi kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dengan merujuk pendapat Sugioyono maka peneliti mengambil sampel seluruh ibu hamil tetapi yang sudah memiliki akun *WhatsApp* yaitu sebanyak 60 orang dari total keseluruhan jumlah

ibu hamil yang ada sebanyak 70 orang dikarenakan 10 orang ibu hamil tidak memiliki akun *WhatsApp*.

### **G. Instrument penelitian**

Instrument dalam penelitian ini yaitu grup pada *Platform WhatsApp*, dan soal tes pengetahuan yang berjumlah 25 soal yang seluruhnya adalah pertanyaan *Multiple Choice* menggunakan soal tes dari beberapa penelitian sebelumnya dengan modifikasi dari peneliti. Penelitian ini menggunakan kuesioner isian atau soal tes yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian penyuluhan kesehatan mengenai BBLR.

#### 1. Grup WhatsApp

Grup WhatsApp merupakan suatu grup untuk berkomunikasi dibuat pada *platform WhatsApp* yang dibuat oleh peneliti untuk memasukan sasaran responden yaitu ibu hamil pada grup tersebut dengan memberikan nomor telfon sebelumnya kepada peneliti.

#### 2. Pretest

Pretest merupakan soal tes yang diberikan kepada ibu hamil yang berada wilayah Kelurahan Sukahurip sebelum diberikan informasi mengenai kesehatan dengan bantuan video berbasis aplikasi *powtoon*.

#### 3. *Powtoon*

*Powtoon* merupakan media pembelajaran atau penyampaian informasi berbentuk software yang digunakan untuk membuat video animasi dengan berbagai bentuk karakter juga dapat menambahkan musik atau audio rekaman. Video animasi ini berisi tentang pengertian BBLR, Karakteristik BBLR,

Masalah yang akan terjadi pada bayi BBLR, Faktor Penyebab, juga Pencegahannya.

#### 4. Posttest

Posttest merupakan soal tes yang diberikan kepada ibu hamil yang berada diwilayah Kelurahan Sukahurip setelah diberi informasi mengenai kesehatan dengan bantuan video berbasis *powtoon*.

### **H. Sumber Data**

#### 1. Data primer

Data primer adalah hasil observasi wawancara secara langsung kepada penanggung jawab masalah BBLR di Puskesmas Tamansari serta ibu hamil dengan melakukan kuesioner.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya mengenai angka jumlah kasus BBLR tertinggi yang ada dikota Tasikmalaya, juga data diperoleh dari Puskesmas Tamansari.

### **I. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

#### 1. Survei awal

- a. Melakukan survei awal dengan mengunjungi Puskesmas dan beberapa posyandu untuk menyebarkan kuesioner kepada ibu hamil yang berada diwilayah kerja UPTD Puskesmas Tamansari mengenai definisi BBLR, Faktor penyebab, dan dampak dari BBLR.
- b. Mengumpulkan data hasil survei.

## 2. Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan literasi dan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan BBLR, Faktor yang mempengaruhi, dampak/masalah yang akan terjadi sebagai bahan referensi.
- b. Mencari kuesioner yang telah diuji coba serta sedikit dimodifikasi untuk disebarkan kepada responden.
- c. Membuat grup WhatsApp sebagai wadah untuk berkomunikasi serta wadah dalam pemberian informasi kesehatan.
- d. Membuat materi yang akan disampaikan dalam video mengenai pengertian BBLR, Karakteristik BBLR, Masalah yang akan terjadi pada bayi BBLR, Faktor Penyebab, juga Pencegahannya.
- e. Penyediaan soal tes pengetahuan untuk *Pretest* dan *Posttest*

## 3. Tahap pelaksanaan

### a. Pra- penelitian

- 1) Melakukan uji coba soal tes yang akan digunakan pada wilayah puskesmas yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian
- 2) Uji validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dengan menggunakan alat ukur merupakan data yang valid atau tidak. Uji validitas yang dilakukan pada ahli bahasa kepada dosen bahasa di Universitas Siliwangi untuk mengetahui ketepatan bahasa dan materi mengenai



tentang pencegahan BBLR. Selain itu Uji statistika yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*. Uji dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika semua nilai *Corrected item total correlation* pada semua pertanyaan dengan hasil r hitung lebih dari r tabel ( $\alpha 5\% = 0,05$ ). Nilai r tabel untuk jumlah responden 30 orang adalah 0,361. Dalam penelitian ini nilai r hitung lebih tinggi dari nilai r tabel yang berarti dapat dinyatakan valid.

### 3) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan, keterpercayaan ini berhubungan dengan ketetapan dan juga konsistensi. Instrumen ini dikatakan reliable atau dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan oleh peneliti. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* yang didapat dari hasil perhitungan apabila r tabel lebih besar 0,05 maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan didapatkan nilai *Cronbach Alpha* 0,750.

Tabel 3.2  
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

<i>Nilai Cronbach Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,750	26

## b. Penelitian

### 1) Pemberian soal *pretest*

*Pretest* adalah suatu soal yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi BBLR kepada ibu hamil yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tamansari sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang BBLR menggunakan metode massa portal online dengan dibantu media video *explainer* berbasis *powtoon*. Pemberian soal *pretest* ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan pemahaman awal ibu hamil sebelum dilakukannya penyuluhan tentang BBLR. Ibu hamil ditugaskan mengisi dan mengerjakan soal *pretest* selama kurang lebih 25 menit dengan jumlah soal 25 menggunakan smartphone masing-masing.

### 2) Penyuluhan tentang BBLR pada ibu hamil dibantu dengan video *explainer* berbasis *powtoon*.

Penyampaian materi ini dilakukan setelah seluruh ibu hamil mengerjakan *pretest*. Ibu hamil diberikan tugas untuk mempelajari materi yang sudah dibagikan peneliti didalam grup *WhatsApp* selama 9 menit. Materi berupa video animasi berbasis *powtoon* berdurasi 3 menit. Dalam pelaksanaannya responden diperkenankan untuk memutar kembali video sebelum mengerjakan *pretest* sebanyak 3 kali pengulangan dilakukan untuk dapat memahami lebih dalam materi yang disampaikan.

### 3) Pemberian soal *posttest*

*Posttest* merupakan pemberian beberapa pertanyaan/soal yang sama dengan *pretest*, yang bertujuan untuk melihat pengetahuan dan pemahaman

ibu hamil setelah dilakukannya pemberian penyuluhan tentang BBLR dibantu dengan media video berbasis *powtoon*. Waktu yang diberikan dalam mengerjakan posttest juga sama dengan pretest yaitu 25 menit dengan jumlah soal yang 25.

## **J. Pengolahan dan Analisis data**

### 1. Pengolahan data

Terdapat 5 tahapan dalam melakukan pengolahan, diantaranya sebagai berikut :

- a. *Editing* (pengeditan), merupakan tahap untuk memeriksa kebenaran data yang telah terkumpul. Editing ini dilakukan setelah soal tes terkumpul baik pretest ataupun posttest yang telah diisi sebelumnya. Peneliti memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada soal tes.
- b. *Scoring* (pemberian skor), merupakan tahap pemberian nilai pada setiap jawaban yang terdapat dalam soal tes yang sebelumnya telah diisi oleh setiap responden, serta nilai untuk jawaban benar adalah 1 dan jawaban salah adalah 0.
- c. *Entry*, merupakan proses memasukan data hasil skoring pada soal tes. Kedalam komputer agar diperoleh data yang siap diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 *for windows*.
- d. *Tabulating*, data yang telah diolah akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

## 2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan dientri atau dimasukan dalam komputer, selanjutnya diolah dan diinterpretasikan menggunakan program SPSS versi 16.0 for windows. Berikut 2 cara menganalisis data :

### a. Analisis univariat

Analisis univariat yang dilakukan dengan menyatakan analisis berupa hasil jawaban dari soal tes yang diberikan sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan/pemberian informasi mengenai kesehatan. Hasil yang ditampilkan berupa frekuensi, mean, standar deviasi dan distribusi.

### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berkorelasi (notoatmodjo,2012). Peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk melihat data hasil dari *Pre-test* dan *post-test* normal atau tidak dalam menentukan uji statistik yang nantinya akan digunakan. Uji statistik yang digunakan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov. Dengan hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal dengan nilai p-value  $>0,05$  yang telah dilakukan yaitu *Pretest* (0,392) dan *Posttest* (0,079). Maka selanjutnya menggunakan uji T-dependent dengan nilai alfa  $<0,05$ .